

PENGEMBANGAN LITERASI DARI UKIP UNTUK PAPUA

Skivo Reiner Watak¹

¹Universitas Kristen Papua, Fakultas Teologi, Program Studi Pendidikan Agama Kristen
Corresponding author: skivo_watak@ukip.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 25 April 2024

Revised: 26 April – 25 Mei 2024

Accepted: 26 Mei 2024

Key words:

Literacy, Children, Education

Kata Kunci:

Literasi, Anak, Pendidikan

ABSTRACT

Literacy includes not only basic writing and reading skills but also critical thinking skills, the ability to understand and analyze texts, and effective communication skills. In this article, we will discuss the importance of improving literacy, the problems faced, and different ways to improve the literacy of different people. However, providing only knowledge of science, history, technology, and other theories is not enough. Therefore, the Christian University of Papua Christian Education Studies Programme implemented literacy programs as an effort of the UKiP academic civitas in order to develop literacy in the City of Sorong Province of Southwest Papua. Commitment to the community is one of the Tri Dharma Colleges. Following this, the Christian Religion Education Studies Program of the Christian University of Papua has collaborated with the TBM Sorong Forum as a literary activity in the city of Sorong. So it produced one of the literacy development programs through the reading houses that exist in the city of Sorong.

ABSTRAK

Literasi tidak hanya mencakup kemampuan dasar menulis dan membaca, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kemampuan untuk memahami dan menganalisis teks, dan keterampilan komunikasi yang efektif. Dalam artikel ini, kita akan membahas pentingnya meningkatkan literasi, masalah yang dihadapi, dan cara-cara yang berbeda untuk meningkatkan literasi orang-orang yang berbeda. Namun, hanya memberikan pengetahuan tentang ilmu pengetahuan, sejarah, teknologi, dan teori-teori lainnya tidak cukup. Laporan Pusat Provinsi Papua Barat Daya menjadi salah satu provinsi yang berada pada tingkatan terendah dalam literasi. Karena itu Program Studi Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Papua melaksanakan program literasi sebagai upaya dari civitas akademika UKiP dalam rangka pengembangan literasi di Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Menindaklanjuti hal tersebut Program Studi Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Papua melakukan kerjasama dengan Forum TBM Sorong sebagai pegiat literasi di Kota Sorong. Sehingga menghasilkan salah satu program pengembangan literasi melalui rumah-rumah baca yang ada di Kota Sorong.

PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting dari pendidikan yang berdampak besar pada kehidupan individu dan kemajuan masyarakat adalah pengembangan literasi.¹ Literasi tidak hanya mencakup kemampuan dasar menulis dan membaca, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kemampuan untuk memahami dan menganalisis teks, dan keterampilan komunikasi yang

¹ Winda Dwi Hudhana and Ariyana Ariyana, "Menanamkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Dini Melalui Dongeng," *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7, no. 2 (2018): 11, <https://doi.org/10.31000/lgrm.v7i2.882>.

efektif.² Dalam artikel ini, kita akan membahas pentingnya meningkatkan literasi, masalah yang dihadapi, dan cara-cara yang berbeda untuk meningkatkan literasi orang-orang yang berbeda.³

Pentingnya Literasi

Literasi adalah dasar utama pembelajaran sepanjang hayat. Jika seseorang memiliki kemampuan membaca dan menulis, mereka dapat memasuki dunia pengetahuan dan belajar, bekerja, dan berpartisipasi secara penuh dalam masyarakat.⁴ Banyak keuntungan sosial dan ekonomi terkait dengan literasi yang baik. Beberapa di antaranya adalah:

1. Peningkatan Peluang Kerja: Orang-orang dengan keterampilan literasi yang baik memiliki kemungkinan lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan pasar kerja yang terus berubah.
2. Kesejahteraan Keluarga: Orang tua yang melek huruf cenderung lebih mampu membantu anak-anak mereka belajar, yang menghasilkan siklus positif untuk generasi berikutnya.
3. Kesehatan yang Lebih Baik: Orang yang lebih sadar kesehatan dapat membuat pilihan kesehatan yang lebih baik dengan lebih banyak pengetahuan medis.

Tantangan dalam Pengembangan Literasi

Pengembangan literasi, meskipun penting, menghadapi banyak masalah, terutama di negara berkembang.⁵

1. Akses Terbatas ke Pendidikan:
Pendidikan yang memadai masih sulit dijangkau di banyak tempat.
2. Kekurangan Sumber Daya:
Proses belajar-mengajar dapat terhambat jika tidak ada banyak buku, materi ajar, dan teknologi yang tersedia.
3. Kualitas Pengajaran:
Guru tidak selalu memiliki pelatihan yang cukup, yang mengakibatkan pengajaran literasi yang buruk.
4. Kemiskinan:
Kondisi ekonomi yang sulit seringkali memaksa anak-anak bekerja daripada sekolah, yang mengurangi peluang mereka untuk belajar membaca dan menulis.⁶

Strategi untuk Meningkatkan Literasi

Untuk mengatasi masalah ini dan meningkatkan literasi, ada banyak cara yang dapat digunakan:

1. Membaca Bersama dan Mendongeng
Membaca dan mendongeng bersama anak-anak adalah metode yang efektif untuk membangun fondasi literasi sejak dini. Dengan membacakan cerita dan mengajak anak-

² Elianus Telaumbanua, "Journal BIJAK Vol. 2, No.1, November 2018 ISSN 2599-011X," *Sekolah Tinggi Teologi Kadesi* 2, no. 1 (2018): 1.

³ Mega Suliani and Abdan Matin Ahmad, "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Pembelajaran Jarak Jauh Di MTs Negeri 6 HSS Di Masa Pandemi Covid-19," *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 5, no. 2 (2021): 5, <https://doi.org/10.35706/sjme.v5i2.5155>.

⁴ Dkk hidayat fahrul, "BEBAS STUNTING SEBAGAI INDIKATOR HUMAN SECURITY BAGI MASYARAKAT DI PROVINSI PAPUA BARAT DAYA DALAM PERSPEKTIF HUBUNGAN INTERNASIONAL," *Syntax Literate* 8, no. 11 (2023): 24.

⁵ Aiman Faiz, "Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Di Sdn 1 Semplo," *Jurnal Lensa Pendas* 7, no. 1 (2022): 22, <https://doi.org/10.33222/jlp.v7i1.1714>.

⁶ Arifin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia," *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis* 1, no. 2 (2019): 4, <https://doi.org/10.36917/japabis.v1i2.9>.

anak untuk berbicara tentangnya, orang tua dan pendidik dapat memperluas kosakata dan pemahaman mereka.⁷

2. Penggunaan Teknologi

Penggunaan Teknologi saat ini, seperti platform e-book dan aplikasi pembelajaran, dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Seringkali, aplikasi ini memiliki fitur yang membantu anak-anak memantau kemajuan mereka dan mendapatkan umpan balik langsung.⁸

3. Program Literasi di Sekolah:

Sekolah harus membuat program literasi yang sistematis dan berkelanjutan. Ini bisa termasuk membangun perpustakaan sekolah dengan koleksi buku yang berbeda, memberikan waktu khusus untuk membaca setiap hari, dan mengadakan kompetisi membaca untuk mendorong siswa untuk membaca lebih banyak.⁹

4. Pelatihan Guru

Guru harus diberi pelatihan yang memadai untuk membangun strategi pengajaran literasi yang efektif, yang mencakup teknik pengajaran fonetik, pemahaman bacaan, dan keterampilan menulis.¹⁰

5. Keterlibatan Orang Tua:

Orang tua sangat penting dalam membantu anak-anak menjadi lebih cerdas. Mengajak orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan membaca di rumah, seperti membacakan cerita kepada anak-anak sebelum tidur atau mengunjungi perpustakaan, dapat sangat membantu.¹¹

6. Pembelajaran Kontekstual:

Membuat hubungan antara bacaan dan aktivitas sehari-hari anak-anak dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan mereka. Misalnya, saat berkebun, membaca tentang tumbuhan atau membaca resep masakan saat memasak.¹²

7. Penggunaan Media Beragam:

Berbagai jenis media, seperti buku, majalah, komik, dan artikel online, dapat digunakan untuk menarik minat siswa dalam membaca dan membantu mereka menemukan jenis bacaan yang mereka sukai.¹³

8. Literasi Kritis

Mendorong siswa untuk tidak hanya membaca tetapi juga menganalisis informasi yang mereka baca. Literasi kritis mencakup kemampuan untuk memahami bias, mengevaluasi sumber, dan membuat argumen yang didukung oleh bukti.¹⁴

9. Pendekatan Multibahasa:

⁷ Hudhana and Ariyana, "Menanamkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Dini Melalui Dongeng," 6.

⁸ Daulat P. Tampubolon, "Perguruan Tinggi Bermutu: Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad Ke-21," *PT. Gramedia Pustaka Ilmu XX*, no. 4 (2001): 6.

⁹ Agung Prayogo and Heru Syahputra, "Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Budaya Literasi," *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan* 6, no. 2 (2022): 7, <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/235>.

¹⁰ Supriyono, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Pelajar Siswa Sd," *Jurnal Pendidikan Dasar II*, no. 1 (2018): 6.

¹¹ Ninik Tri Utami et al., "Mengajar Anak Secara Alkitabiah Menurut Ulangan 6:1-19," *Prosiding Stt Erikson-Tritt* 1, no. 1 (2021): 7, <https://doi.org/10.53827/pros.v1i1.41>.

¹² Regen Wantalangi et al., "Model Pembinaan Warga Gereja Bagi Generasi Milenial," *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika* 2, no. 2 (2021): 6, <https://doi.org/10.46348/car.v2i2.55>.

¹³ Siti Maemunawati and Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19, Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2020, 7.

¹⁴ fhadila dwi Kenny, "Menyikapi Perubahan Perilaku Remaja," *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 2, no. 2 (2017): 6.

Mengembangkan literasi dalam beberapa bahasa sangat penting di lingkungan yang multibahasa karena membantu anak-anak lebih fleksibel dalam berpikir dan memperluas wawasan mereka.¹⁵

10. Penilaian Berkala

Penilaian berkala dilakukan untuk mengetahui literasi siswa dan menyesuaikan metode pengajaran.¹⁶

Laporan Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan (2019) terdapat tiga provinsi yang memiliki indeks literasi terendah antara lain Papua, Papua Barat, dan Kalimantan Barat.¹⁷ Provinsi Papua Barat Daya menjadi salah satu provinsi yang berada pada tingkatan terendah dalam literasi.¹⁸ Karena itu Program Studi Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Papua melaksanakan program literasi sebagai upaya dari civitas akademika UKiP dalam rangka pengembangan literasi di Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.¹⁹

Menindaklanjuti hal tersebut Program Studi Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Papua melakukan kerjasama dengan Forum TBM Sorong sebagai pegiat literasi di Kota Sorong. Sehingga menghasilkan salah satu program pengembangan literasi melalui rumah-rumah baca yang ada di Kota Sorong.

Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan yang Diharapkan

- 1) Memperlengkapi generasi muda Papua
- 2) Membantu membentuk moral yang baik dari generasi Papua
- 3) Pengembangan literasi untuk generasi muda Papua

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hari senin tanggal 25 September 2023 pukul 15.00 WIT, Program Studi Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Papua melakukan “Launching program pengembangan Literasi dari UKiP untuk Papua” yang akan dilaksanakan di Kampus Universitas Kristen Papua” Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Papua (UKiP) bekerja sama dengan Forum Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sorong melaksanakan Launching program pengembangan literasi.

Mahasiswa mengambil bagian setiap minggu mengajari anak-anak dalam rangka pengembangan literasi di setiap rumah baca di Kota Sorong, antara lain; Rumah Baca UKiP, RB Egad Kairos, TBM Mansapur, Keik Tsinagi, Rumah Baca Suprau, Sobat BUP, Taman Baca Victory, TBM Samaria, GA3 Kokoda, Papua Berbagi, Hano Wene, dll.

Diharapkan melalui program ini akan ada peningkatan Literasi di Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya demi terwujudnya visi dan misi Provinsi Papua Barat Daya yaitu Papua Cerdas.

¹⁵ Nelly welminaTakanyuai, “Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Iman Berdasarkan 2 Timotius 3:14-17,” *Epigraphe* volume 4, no. nomor 2 (2000): 8.

¹⁶ Sitti Mania, “Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran,” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 2 (2008): 8, <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.

¹⁷ Solihin et. al., *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34, Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2019, 44.

¹⁸ Nursalim, “PENGEMBANGAN EGRA UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN BACA TULIS SISWA SD KELAS AWAL” 1, no. 1 (2018): 12.

¹⁹ Pembinaan Tentang et al., “DISTRIK SORONG KEPULAUAN,” *SOLIDEO Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 4.

SIMPULAN

Pengembangan literasi memberikan manfaat besar bagi masyarakat dan individu dalam jangka panjang. Kita dapat membantu generasi muda menjadi pembaca yang cerdas, kritis, dan siap menghadapi tantangan di masa depan dengan rencana yang tepat. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis; itu adalah kemampuan untuk memahami dunia di sekitar kita dan berkontribusi secara positif pada kehidupan ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, pendidik, orang tua, pemerintah, dan masyarakat semuanya harus bekerja sama untuk membuat lingkungan yang mendukung dan mempromosikan literasi bagi semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia." *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis* 1, no. 2 (2019): 1–8.
<https://doi.org/10.36917/japabis.v1i2.9>.
- Faiz, Aiman. "Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Di Sdn 1 Semplo." *Jurnal Lensa Pendas* 7, no. 1 (2022): 58–66.
<https://doi.org/10.33222/jlp.v7i1.1714>.
- hidayat fahrul, Dkk. "BEBAS STUNTING SEBAGAI INDIKATOR HUMAN SECURITY BAGI MASYARAKAT DI PROVINSI PAPUA BARAT DAYA DALAM PERSPEKTIF HUBUNGAN INTERNASIONAL." *Syntax Literate* 8, no. 11 (2023): 31–41.
- Hudhana, Winda Dwi, and Ariyana Ariyana. "Menanamkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Dini Melalui Dongeng." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7, no. 2 (2018): 80–85. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v7i2.882>.
- Kenny, fhadila dwi. "Menyikapi Perubahan Perilaku Remaja." *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 2, no. 2 (2017): 17–23.
- Maemunawati, Siti, and Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19. Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, 2020.*
- Mania, Sitti. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 2 (2008): 220–33.
<https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.
- Nursalim. "PENGEMBANGAN EGRA UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN BACA TULIS SISWA SD KELAS AWAL" 1, no. 1 (2018): 430–39.
- Prayogo, Agung, and Heru Syahputra. "Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Budaya Literasi." *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan* 6, no. 2 (2022): 107–19.
<https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/235>.
- Solihin et. al. *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2019.*
- Suliani, Mega, and Abdan Matin Ahmad. "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Pembelajaran Jarak Jauh Di MTs Negeri 6 HSS Di Masa Pandemi Covid-19." *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 5, no. 2 (2021): 179–88.
<https://doi.org/10.35706/sjme.v5i2.5155>.
- Supriyono. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Pelajar Siswa Sd."

- Jurnal Pendidikan Dasar II*, no. 1 (2018): 44.
- Tampubolon, Daulat P. “Perguruan Tinggi Bermutu: Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad Ke-21.” *PT. Gramedia Pustaka Ilmu XX*, no. 4 (2001): 345–46.
- Telaumbanua, Elianus. “Journal BIJAK Vol. 2, No.1, November 2018 ISSN 2599-011X.” *Sekolah Tinggi Teologi Kadesi 2*, no. 1 (2018): 1–214.
- Tentang, Pembinaan, Karakter Siswa, Kristen Di, Universitas Kristen Papua, Fakultas Teologi, Program Studi, Magister Pendidikan, and Agama Kristen. “DISTRIK SORONG KEPULAUAN.” *SOLIDEO Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2*, no. 1 (2024): 30–37.
- Utami, Ninik Tri, Agustina Dowansiba, Herman Krey, Erna Surwati Fangidai, and Amelia Yembise. “Mengajar Anak Secara Alkitabiah Menurut Ulangan 6:1-19.” *Prosiding Stt Erikson-Tritt 1*, no. 1 (2021): 37–48. <https://doi.org/10.53827/pros.v1i1.41>.
- Wantalangi, Regen, Anly Frinsisca Killa, Juliana Panjaitan, and David Eko Setiawan. “Model Pembinaan Warga Gereja Bagi Generasi Milenial.” *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika 2*, no. 2 (2021): 125–42. <https://doi.org/10.46348/car.v2i2.55>.
- welminaTakanyuai, Nelly. “Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Iman Berdasarkan 2 Timotius 3:14-17.” *Epigraphe* volume 4, no. nomor 2 (2000): 268.

Gambar 1. Launching Program Pengembangan Literasi Dari UKiP untuk Papua



Lampiran.



Kegiatan mahasiswa UKiP disetiap rumah baca se Kota Sorong



